

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung pada tanggal 22 Februari 2021 di kelas III dengan 46 sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode yaitu angket dan dokumentasi. Metode angket disini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar peserta didik kelas III sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa pada nilai Ujian Akhir Semester ganjil mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat di raport, nama siswa kelas III, dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa kelas III MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tingkat pendidikan orang tua dengan 2 butir pertanyaan, angket gaya belajar dengan 30 butir pernyataan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban, dokumentasi data pribadi siswa berupa data prestasi siswa berupa nilai UAS pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat di raport.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
1	Ahmad Hudhori Hasan	AHH	Laki-laki
2	Alzha Queensa Az Zahra	AQAZ	Perempuan
3	Aulya Rihaadatul Aisyah	ARA	Perempuan
4	Azzhara Dawinatul Habibah	ADH	Perempuan
5	Baariq Taqqiyyuddin	BT	Laki-laki
6	Clarisyah Naura Putri	CNP	Perempuan
7	Dewi Meilisa Istifadah	DMI	Perempuan
8	Dzulfadhli Rijal	DR	Laki-laki
9	Febriani Khusnul Khotimah	FKK	Perempuan

Lanjutan Tabel 4.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III

10	Fitriya Nazhifatul Hidayah	FNH	Perempuan
11	Meirista Naila Alfinnazah	MNA	Perempuan
12	Mohamad Iqbal Alam Syah	MIAS	Laki-laki
13	Mohamat Fahmi Al Hafidz	MFAH	Laki-laki
14	Mohammad Alfarezal Raditya N	MARN	Laki-laki
15	Much Rifqi Tholaba Alfani Ni'ami	MRTAN	Laki-laki
16	Muhammad Bahrul Ulum	MBU	Laki-laki
17	Muhammad Zaidan Ar Rizki	MZAR	Laki-laki
18	Nabilla Amidanal Hikmah	NAH	Perempuan
19	Nadil Ulum Annafis	NUA	Laki-laki
20	Nindy Cinta Sasabila	NCS	Perempuan
21	Salma Qusnatus Zahra	SQZ	Perempuan
22	Vanessa Aprilia Rohmaniaty	VAR	Perempuan
23	Aghitsna Khiyarotul Ummah	AKU	Perempuan
24	Ahmad Zaky Maulana	AZM	Laki-laki
25	Ayu Dea Novitasari	AND	Perempuan
26	Chika Khansa Khalida	CKK	Perempuan
27	Dina Fairuz Tsaqila	DFT	Perempuan
28	Keysa Cahya Almeyra	KCA	Perempuan
29	Khalid Nahrowan	KN	Laki-laki
30	Mochammad Fatih	MF	Laki-laki
31	Muhammad Alfin Mubarak	MAM	Laki-laki
32	Mochammad Anggoro Werdany	MAW	Laki-laki
33	Muhammad Izza Fathun Niam	MIFN	Laki-laki
34	M.Jefri Afifudin	MJA	Laki-laki
35	Muhammad 'Ibadurrohman	MI	Laki-laki
36	Nada Tazkiyyatuz Zahra	NTZ	Perempuan
37	Naswa Ratu Afra	NRA	Perempuan
38	Nora Amalina	NA	Perempuan
39	Raisya Mughniyu Arrauf	RMA	Perempuan
40	Ramzy Adeogiska Ramdhani	RAR	Laki-laki
41	Rizqina Dinda Ayu Lutfiana	RDAL	Perempuan
42	Sabrina Salsabila	SS	Perempuan
43	Syahesa Raditya Pratama	SRP	Laki-laki
44	Zahra Puspita Irawaty	ZPI	Perempuan
45	Zakiyya Layla Qothrunnada	ZLQ	Perempuan
46	Muhammad Arga Agung Saputra	MAAS	Laki-laki

Tabel 4.2 Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar, Prestasi Belajar Siswa Kelas III

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA	GAYA BELAJAR	PRESTASI SISWA
1	AHH	15	86	77
2	AQAZ	21	93	88
3	ARA	21	91	84
4	ADH	15	94	80
5	BT	21	96	91
6	CNP	18	87	94
7	DMI	12	98	76
8	DR	30	80	80
9	FKK	21	83	81
10	FNH	21	92	92
11	MNA	18	72	95
12	MIA	18	76	81
13	MFAH	18	80	80
14	MARN	18	96	89
15	MRTAN	18	108	91
16	MBU	21	91	89
17	MZAR	18	87	78
18	NAH	13	97	89
19	NUA	32	72	91
20	NCS	18	80	82
21	SQZ	24	75	81
22	VAR	24	86	88
23	AKU	24	90	84
24	AZM	28	89	91
25	AND	21	80	89
26	CKK	24	89	95
27	DFT	24	89	82
28	KCA	21	84	85
29	KN	21	90	86
30	MF	24	104	92
31	MAM	18	73	78
32	MAW	15	85	76
33	MIFN	18	77	82
34	MJA	18	81	80
35	MI	18	63	75
36	NTZ	30	86	94
37	NRA	24	87	86
38	NA	15	81	78

Lanjutan Tabel 4.2 Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar, Prestasi Belajar Siswa Kelas III

39	RMA	27	70	81
40	RAR	24	83	86
41	RDAL	25	67	78
42	SS	30	96	98
43	SRP	18	64	76
44	ZPI	24	66	80
45	ZLQ	30	80	89
46	MAAS	18	100	79

1. Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Data skor tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari angket tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari 2 butir pertanyaan. Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Interval nilai (x) dan rata-rata (mean) hasil skor angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	$= \frac{1015}{46}$ $= 22,07$
12-14	2	2	13	26	
15-17	4	6	16	64	
18-20	14	20	19	266	
21-23	9	29	22	198	
24-26	10	39	25	250	
27-29	2	41	28	56	
30-32	5	46	31	155	
Jumlah	46			1015	

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Interval Nilai	F	F _r %
12-14	2	4,3%
15-17	4	8,7%
18-20	14	30,4%
21-23	9	19,6%
24-26	10	21,8%
27-29	2	4,3%
30-32	5	10,9%
Jumlah	46	100%

2. Data Angket Gaya Belajar

Data skor gaya belajar peserta didik diperoleh dari angket gaya belajar siswa sebanyak 30 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan masing-masing memiliki empat pilihan alternatif jawaban. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Sedangkan skor untuk pernyataan negatif adalah kebalikannya. Angket tersebut diberikan pada sampel penelitian yaitu kelas III yang terdiri dari 46 peserta didik. Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Interval Nilai (X) dan Rata-Rata (Mean) Hasil Skor Angket Gaya Belajar

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	$= \frac{3911}{46}$ $= 85,02$
63-69	3	3	66	198	
70-76	6	9	73	438	
77-83	10	19	80	800	
84-90	14	33	87	1218	
91-97	9	42	94	846	
98-104	3	45	101	303	
105-111	1	46	108	108	
Jumlah	46			3911	

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Gaya Belajar

Interval nilai	F	F _r %
63-69	3	6,53%
70-76	6	13,05%
77-83	10	21,7%
84-90	14	30,4%
91-97	9	19,6%
98-104	3	6,52%
105-111	1	2,2%
Jumlah	46	100%

3. Data Hasil Prestasi Siswa

Data hasil nilai raport UAS semester ganjil mata pelajaran Matematika peserta didik kelas III. Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interval Nilai (X) dan Rata-rata (Mean) Prestasi Siswa

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	$= \frac{3946}{46}$ $= 85,78$
75-77	5	7	76	532	
78-80	10	13	79	474	
81-83	7	17	82	328	
84-86	6	24	85	595	
87-89	7	31	88	616	
90-92	6	36	91	455	
93-95	4	44	94	752	
96-98	1	46	97	194	
Jumlah	46			3946	

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa

Interval Nilai	F	F _r %
75-77	5	10,87%
78-80	10	21,74%
81-83	7	15,21%
84-86	6	13,04%
87-89	7	15,21%
90-92	6	13,04%
93-95	4	8,71%
96-98	1	2,18%
Jumlah	46	100%

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas Isi

Sebelum angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini (disebar ke responden), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji yaitu validasi ahli. Untuk menguji validasi instrumen, peneliti meminta pendapat dari 1 dosen ahli yaitu Dr. H. Mochamad Arif Faizin, M.Ag. selaku dosen PGMI.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli tersebut terdapat beberapa catatan yaitu untuk instrumen angket tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar ada soal yang perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan menyatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian.

b. Perhitungan Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Pengujian dilakukan melalui bantuan SPSS 16.0 for windows. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1) Validitas dan Realibilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

a) Validitas angket tingkat pendidikan orang tua

Butir pertanyaan angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output validitas angket tingkat pendidikan orang tua:

Tabel 4.9 Validitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,887	0,291	Valid
2	0,853	0,291	Valid

(hasil output *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel diatas, butir pertanyaan angket no 1 dan 2 menyatakan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sehingga seluruh butir pertanyaan angket tingkat pendidikan orang tua dinyatakan valid.

b) Realibilitas Angket tingkat pendidikan orang tua

Butir pertanyaan angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji tersebut bisa dilihat pada nilai Cronbach's Alpha berikut:

Tabel 4.10 Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	3

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,877$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,291$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket tingkat pendidikan orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2) Validitas dan Realibilitas Angket Gaya Belajar**a) Validitas angket gaya belajar**

Butir pertanyaan angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output validitas angket gaya belajar:

Tabel 4.11 Validitas Angket Gaya Belajar

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,367	0,291	Valid
2	0,474	0,291	Valid
3	0,470	0,291	Valid
4	0,586	0,291	Valid
5	0,321	0,291	Valid
6	0,352	0,291	Valid
7	0,376	0,291	Valid
8	0,340	0,291	Valid
9	0,371	0,291	Valid
10	0,356	0,291	Valid
11	0,433	0,291	Valid
12	0,388	0,291	Valid
13	0,519	0,291	Valid
14	0,419	0,291	Valid
15	0,313	0,291	Valid
16	0,344	0,291	Valid

17	0,377	0,291	Valid
18	0,458	0,291	Valid
19	0,303	0,291	Valid
20	0,446	0,291	Valid
21	0,426	0,291	Valid
22	0,416	0,291	Valid
23	0,350	0,291	Valid
24	0,542	0,291	Valid
25	0,344	0,291	Valid
26	0,314	0,291	Valid
27	0,424	0,291	Valid
28	0,339	0,291	Valid
29	0,525	0,291	Valid
30	0,391	0,291	Valid

(hasil output *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel diatas, butir soal no 1 sampai 30 menyatakan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sehingga seluruh butir pertanyaan angket gaya belajar dinyatakan valid.

b) Realibilitas Angket gaya belajar

Butir pertanyaan angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji tersebut bisa dilihat pada nilai Cronbach's Alpha berikut:

Tabel 4.12 Reliabilitas angket gaya belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	30

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,818$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,291$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket gaya belajar tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket gaya belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.13 Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar dan Prestasi Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Gaya Belajar (X2)	Prestasi Siswa (Y)
N		46	46	46
Normal Parameters ^a	Mean	21.17	84.65	84.72
	Std. Deviation	4.809	10.427	6.196
	Absolute	.180	.089	.148
Most Extreme Differences	Positive	.180	.042	.148
	Negative	-.124	-.089	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222	.601	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.863	.268
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 3.15 Kolmogrov-Smirnov dapat disimpulkan:

- 1) Nilai signifikansi tingkat pendidikan orang tua adalah 0,101. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tingkat pendidikan orang tua berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi gaya belajar adalah 0,863. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data gaya belajar berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi prestasi siswa adalah 0,268. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji asumsi klasik

1) Uji multikolinieritas

Tabel 4.14 Multikolinieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar Dan Prestasi Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	45.539	7.105		6.410	.000		
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.666	.150	.517	4.448	.000	.975	1.025
Gaya Belajar (X2)	.296	.069	.499	4.295	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable:

Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai VIF variabel tingkat pendidikan orang tua adalah 1,025 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti variabel tingkat pendidikan orang tua terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.
- Nilai VIF variabel gaya belajar adalah 1,025 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti variabel gaya belajar terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.15 Heteroskedastisitas data angket tingkat pendidikan orang tua, gaya belajar dan prestasi siswa

Correlations					
			Unstandardized Residual	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Gaya Belajar (X2)
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.083	.097
		Sig. (2-tailed)	.	.583	.521
		N	46	46	46
	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Correlation Coefficient	.083	1.000	-.140
		Sig. (2-tailed)	.583	.	.353
		N	46	46	46
	Gaya Belajar (X2)	Correlation Coefficient	.097	-.140	1.000
		Sig. (2-tailed)	.521	.353	.
		N	46	46	46

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) dengan *unstandardized residual* memiliki signifikansi 0,583. Sedangkan korelasi antara variabel gaya belajar (X_2) dengan *unstandardized residual* memiliki signifikansi 0,521. Oleh karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.16 Autokorelasi Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar dan Prestasi Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.408	4.766	1.766

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 1,766 dimana nilai Durbin Watson 1,55 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

c. Uji Linieritas

Tabel 4.17 Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gaya Belajar dan Prestasi Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa (Y) * Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Between Groups	(Combined)	668.556	10	66.856	2.210	.041
		Linearity	331.417	1	331.417	10.956	.002
		Deviation from Linearity	337.139	9	37.460	1.238	.304
	Within Groups		1058.770	35	30.251		
	Total		1727.326	45			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa (Y) * Gaya Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	1194.326	28	42.655	1.360	.256
		Linearity	300.981	1	300.981	9.600	.007
		Deviation from Linearity	893.345	27	33.087	1.055	.465
	Within Groups		533.000	17	31.353		
	Total		1727.326	45			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai sign antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi siswa adalah 0,304 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.
- 2) Nilai sign antara variabel gaya belajar dengan prestasi siswa adalah 0,465 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier. Setelah diketahui bahwa data

berdistribusi normal, terbebas dari asumsi klasik dan data linier, maka uji prasyarat telah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi linier sederhana

- 1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap prestasi siswa (Y).

Tabel 4.18 Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	331.417	1	331.417	10.446	.002 ^a
Residual	1395.909	44	31.725		
Total	1727.326	45			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.174	5.633

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.768	3.789		19.204	.000
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.564	.175	.438	3.232	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan sederhana antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) dengan variabel Prestasi Siswa (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan R sebesar 0,438.
- R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,192 artinya presentase kontribusi pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi siswa ($KD = 0,192 \times 100\%$) = 19,2%, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
- *Adjusted R square* adalah R square yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,174. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- Standard Error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 5,633 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi siswa sebesar 5,633.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
 - Ho : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar
 - Ha : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.
- Menentukan F hitung dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 10,446 dan signifikansi sebesar 0,002

- Menentukan F tabel
Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 44, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 4,06
- Kriteria pengujian
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima.
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.
- Membuat kesimpulan
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,446 > 4,06) dan signifikansi 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

c) Output Coefficients

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X=0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel (X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *standart error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui nilai t hitung sebesar 3,232 sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$ db = 44)

- $=2,015$. Nilai $t_{hitung} = 3,232 > t_{tabel} = 2,015$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi siswa.
- Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

2) Pengaruh Gaya Belajar (X2) terhadap Prestasi siswa (Y)

Tabel 4.19 Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.155	5.694

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	300.981	1	300.981	9.285	.004 ^a
Residual	1426.345	44	32.417		
Total	1727.326	45			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.721	6.942		9.180	.000
Gaya Belajar (X2)	.248	.081	.417	3.047	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan sederhana antara variabel gaya belajar (X_2) dengan variabel Prestasi Siswa (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan R sebesar 0,417.
- R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,184 artinya presentase kontribusi pengaruh variabel gaya belajar terhadap prestasi siswa ($KD = 0,174 \times 100\% = 17,4\%$), sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
- *Adjusted R square* adalah R square yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,155. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- Standard Error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 5,694 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi siswa sebesar 5,694.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar
 H_a : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.
- Menentukan F hitung dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 9,285 dan signifikansi sebesar 0,004

- Menentukan F tabel

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 44, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 4,06

- Kriteria pengujian

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

- Membuat kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,285 > 4,06$) dan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa.

c) Output Coefficients

- Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X=0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel (X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *standart error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui nilai t hitung sebesar 3,047 sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$ db = 44) = 2,015. Nilai $t_{hitung} =$

$3,047 > t_{\text{tabel}} = 2,015$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi siswa.

- Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

b. Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.20 Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) dan Gaya Belajar (X2) terhadap Prestasi Siswa (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.408	4.766

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	750.440	2	375.220	16.516	.000 ^a
Residual	976.886	43	22.718		
Total	1727.326	45			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar (X2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.539	7.105		6.410	.000
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.666	.150	.517	4.448	.000
Gaya Belajar (X2)	.296	.069	.499	4.295	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan sederhana antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) dan gaya belajar (X_2) dengan variabel Prestasi Siswa (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan R sebesar 0,659.
- R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,434 artinya presentase kontribusi pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi siswa ($KD = 0,434 \times 100\% = 43,4\%$), sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
- *Adjusted R square* adalah R square yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,408. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- Standard Error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 4,766 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi siswa sebesar 4,766.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar

H_a : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.
- Menentukan F hitung dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 16,516 dan signifikansi sebesar 0,000

- Menentukan F tabel
Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 2 dan 43, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 3,21
- Kriteria pengujian
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima.
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.
- Membuat kesimpulan
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,516 > 3,21$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi siswa.

c) Output Coefficients

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X=0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel (X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *standart error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel.

- Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan . jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

Menurut Sugiyono dalam melihat kriteria interpretasi pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Kriteria Interpretasi⁸⁶

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

Pada tabel diatas, terlihat bahwa 43,4% terletak pada interval 40% - 59% maka interpretasinya sedang. Sehingga pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa yaitu 43,4% termasuk kedalam kriteria sedang.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.257